

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan pengamatan langsung di lapangan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Debit hasil pengukuran tampang aliran di saluran dengan menggunakan rumus Strickler diperoleh data awal pengukuran yaitu pada saluran primer 1 (BL.0) dengan data debit masuk (Q_{In}) sebesar 25,59 m³/det dan debit keluar (Q_{Out}) sebesar 25,33 m³/det. Sedangkan pengukuran pada penggal terakhir pada penelitian ini adalah saluran sekunder BLB.6 dengan data debit masuk (Q_{In}) sebesar 0,31 m³/det dan debit keluar (Q_{Out}) sebesar 0,26 m³/det.
2. Kondisi saluran primer dan saluran sekunder Lodelomobongo berdasarkan pengamatan langsung di lapangan masih kurang baik karena pada dinding saluran mengalami beberapa kerusakan, serta banyak ditumbuhi vegetasi dan juga faktor sedimentasi yang mempengaruhi kinerja irigasi menurun.
3. Efisiensi gabungan saluran primer dan saluran sekunder Lodelomobongo adalah 85,22%, dengan efisiensi pada saluran primer adalah sebesar 97,35%, dan saluran sekunder adalah sebesar 87,54%.
4. Kehilangan air total yang terjadi disepanjang saluran primer adalah 1,49 m³/det atau sekitar 2,65% dari debit yang masuk. dan saluran

sekunder Lodelomobongo adalah $1,66 \text{ m}^3/\text{det}$ atau sekitar 12,44% dari debit yang masuk, kehilangan air tersebut diakibatkan oleh rembesan yang terjadi di saluran.

5.2 Saran

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dan ditindaklanjuti oleh para praktisi dan kalangan peneliti menyangkut daerah irigasi Lomaya serta kinerja jaringan irigasi adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan mengenai kehilangan air dan efisiensi pada jaringan irigasi Lomaya hanya melihat faktor evaporasi dan rembesan. Oleh karena itu perlu adanya penelitian mengenai efisiensi dan kehilangan air secara keseluruhan dengan memperhitungkan besarnya perkolasi, rembesan, dan evaporasi pada tingkat usaha tani sampai jaringan utama irigasi Lomaya.
2. Perlu diadakan penelitian mengenai sedimentasi disepanjang saluran irigasi Lomaya, serta pihak pengelola jaringan irigasi Lomaya (PSDA-01) harus memperhatikan kebersihan saluran terutama vegetasi di dinding saluran dan sampah-sampah yang menghambat kecepatan aliran di saluran.
3. Pemerintah harus mengatur bukaan pintu untuk pengambilan air pada lahan pertanian agar air yang ada di saluran irigasi lebih teratur dan dapat dioptimalkan secara merata khususnya bagi para petani pemakai air (P3A).